

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada Perusahaan Perbankan

Paramitra Caroline

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung

Fajar Gustiawaty Dewi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung

Alamat: Univeristas Lampung, Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

Korespondensi penulis: paramitracaroline@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring, and employee performance of the effectiveness of credit granting at the banking companies in BUMN Bank. Data collection methods are done by survey and questionnaires. The number of respondents in this study was 40 respondents, in distributing questionnaires using purposive sampling technique. Based on the F test used to test whether the regression model used is fit, if the significant value $> \alpha = 0.05$ then the hypothesis is rejected, which means the regression model is not fit. If the significant value $< \alpha = 0.05$, the hypothesis is accepted, which means the fit regression model. F test results show a significant value of 0,000 which means less than 0.05 then the hypothesis is accepted, which means four independent variables namely the control environment (X1), information and communication (X4), monitoring (X5), and employee performance (X6) simultaneously have a positive effect and risk assessment (X2), control activities (X3) simultaneously have a negative effect on the dependent variable, namely the effectiveness of credit (Y). From the results of the t test it can be seen that four independent variables namely the control environment (X1), risk assessment (X2), control activities (X3), information and communication (X4), monitoring (X5), and employee performance (X6) have a partially positive and negative effect on the dependent variable namely the variable the effectiveness of granting credit (Y) because it has a significantly smaller value of 0.05*

Keywords: *internal control, employee performance, effectiveness of credit granting*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, dan kinerja karyawan terhadap efektivitas pemberian kredit pada perusahaan perbankan di Bank BUMN Konvensional. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survei dan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden, dalam penyebaran kuesioner menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan uji F yang digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit, jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti model regresi fit. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti empat variabel independen yaitu lingkungan pengendalian (X1), informasi dan komunikasi (X4), pemantauan (X5), dan kinerja karyawan (X6) secara simultan berpengaruh positif dan penilaian resiko (X2), aktivitas pengendalian (X3) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu efektivitas pemberian kredit (Y). Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa lima variabel independen yaitu lingkungan pengendalian (X1), penaksiran resiko (X2), aktivitas pengendalian (X3), informasi dan komunikasi (X4) dan pemantauan (X5), secara parsial berpengaruh positif dan negatif terhadap variabel dependen yaitu variabel efektivitas pemberian kredit (Y) karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Kata kunci: pengendalian internal, kinerja karyawan, efektivitas pemberian kredit

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian internal merupakan prosedur atau sistem yang diterapkan oleh organisasi atau perusahaan untuk melindungi segala hal yang menjadi aset atau kekayaan mereka. Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi komponen yang sangat penting

dalam organisasi atau perusahaan. Sistem pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan fraud termasuk dalam perusahaan perbankan (Fengky et al., 2019). Dalam hal mewujudkan fungsi bank dalam sistem penyaluran kredit masyarakat, komponen yang ada dalam sistem pengendalian internal harus dipastikan berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan dalam penyaluran kredit sangat rentan terjadinya kredit macet sehingga sistem pengendalian internal ini membantu meminimalisir terjadinya masalah kredit macet.

Fenomena mengenai minimnya kehati-hatian yang dilakukan dalam pemberian kredit oleh pihak perbankan terjadi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Semarang. Kasus ini bermula dari calon debitur yang mempunyai rencana untuk mengajukan kredit dengan menggunakan KTP Palsu dan Jaminan Palsu, kemudian calon debitur tersebut menyuruh calon debitur lainnya untuk melakukan pengajuan kredit di Bank BRI Cabang Semarang Barat sebesar 40 (empat puluh) juta Rupiah dengan jaminan Sertifikat Hak Milik Nomor 02456 (selanjutnya disebut dengan SHM 02456) yang dibantu dengan teman calon debitur yang mengaku sebagai istri sah dari calon debitur utama tersebut. Kemudian setelah pihak bank bertanya kepada teman calon debitur mengenai usaha yang dijalankan, teman calon debitur mengatakan menjalankan usaha percetakan undangan dan tanpa melakukan pengecekan terhadap objek jaminan pihak BRI Semarang melakukan pencairan kredit pada tanggal 19 Desember 2016. Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa kurang ketatnya sistem pengendalian internal dan minimnya kinerja karyawan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan perbankan tersebut.

Penelitian ini masih menunjukkan hasil yang beragam. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Purwasih, 2019) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan menurut (Ida Ayu Dewi Ratna Sari & Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi, 2018), lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian hasil penelitian (Akwa-Sekyi & Gené, 2017) menunjukkan bahwa penilaian resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan namun menurut (Desak Made Widya Paramitha Swari et al., 2021) indikator penilaian resiko berpengaruh positif terhadap efektivitas pemberian kredit.

Lalu, penelitian yang dilakukan oleh (Oceana & Ramantha, 2014) menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit namun menurut (Akwa-Sekyi & Gené, 2017) menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh (Desak Made Widya Paramitha Swari et al., 2021) menunjukkan bahwa informasi dan

komunikasi berpengaruh positif dan signifikan namun menurut penelitian (Kadek Yoga Ari Putra & Ni Wayan Yulianita Dewi, 2022) indikator informasi dan komunikasi berpengaruh negatif. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Martins, 2021), menunjukkan bahwa kinerja karyawan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit pada perusahaan perbankan di Eropa namun menurut penelitian (Putra & Widjaja, 2018) menunjukkan bahwa karyawan perlu meningkatkan kinerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit. Prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit merupakan hal yang penting, karena apabila sebuah bank tidak dapat menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik, maka akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

KAJIAN TEORITIS

Stakeholder adalah pihak-pihak yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam suatu kelompok atau perusahaan. Ramizes dalam bukunya *Cultivating Peace*, mengidentifikasi berbagai pendapat mengenai stakeholder. Friedman mendefinisikan stakeholder sebagai “any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives.” Dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.

Menurut (Ghozali & Cahri, 2017), teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya. Adapun yang termasuk kedalam kategori stakeholder yaitu shareholder, kreditur, karyawan, pelanggan, supplier, pemerintah, masyarakat, dan sebagainya. Stakeholder terbagi menjadi dua jenis yaitu stakeholder primer dan stakeholder sekunder. Stakeholder primer didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang tanpa keberadaannya perusahaan tidak akan mampu berjuang untuk going concern, meliputi shareholder, investor, karyawan, konsumen, dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok stakeholder publik, yaitu pemerintah dan komunitas. Stakeholder sekunder didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya. Perusahaan harus menjaga hubungan stakeholder dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholder, terutama stakeholder yang mempunyai kekuasaan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item - Total Correlation $>$ dari r -tabel. Bila korelasi di atas 0,30 (r -tabel) dapat disimpulkan bahwa faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat (valid).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70, maka instrument tersebut dikatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear, yaitu menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji normalitas memiliki tujuan menguji model regresi variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $>$ 0,05, Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $<$ 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan kolmogrov - smirnov (K-S).

Uji multikolinearitas, pengujian ini memiliki tujuan menguji persamaan regresi pada variabel independen terdapat korelasi. Model regresi yang baik semestinya diantara variabel independen tidak terdapat korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance, tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10, melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor), tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil 10,00, dan terjadi multikolinearitas jika VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji pada model regresi terjadi perbedaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengamatan yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Keputusan yang diambil dalam uji heteroskedastisitas adalah Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji coba F pula dipakai buat mencoba apakah seluruh elastis bebas yang dimasukkan dalam bentuk regresi memiliki akibat dengan cara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi relatif pada variabel independent dan dependen. Pengaruh yang signifikan antara faktor independent terhadap variabel dependen dan penerimaan hipotesis ditunjukkan jika F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka tidak ada hubungan antara variabel independent dan dependen dan hipotesis salah (Duwi Priyatna, 2013:48). Menurut Sugiyono (2012, hal.192) rumus uji F sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2}{K} \div \frac{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

- F_h = Nilai F hitung
- R² = Koefisien Korelasi ganda
- k = jumlah variabel independent
- n = Jumlah anggota sampel

Uji Signifikansi Individual (Uji-t)

Pengetesan signifikansi ukuran khusus ini dipakai buat mengenali apakah variabel bebas dengan cara perseorangan pengaruhi variabel terbatas dengan anggapan variabel bebas yang lain konsisten (Ghozali, 2016).

T-test digunakan untuk menunjukkan sejauh mana satu variabel independent secara konsisten membuat perbedaan. (Ghozali, 2018: 99) Peran individu dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Lingkungan Pengendalian (X1), Penilaian Resiko (X2), Aktivitas Pengendalian (X3), Informasi dan Komunikasi (X4), Pemantauan (X5), dan Kinerja Karyawan (X6) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen Efektivitas Pemberian Kredit (Y). Rumus untuk uji-t sampel independen adalah sebagai berikut:

$$t = r (\sqrt{n - 2}) (\sqrt{1 - r^2})$$

Di mana:

- t: t-statistik
- r: koefisien korelasi
- n: jumlah sampel

Kriteria pengambilan hasil uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka Variabel independen memiliki pengaruh pada Variabel dependen dan hipotesis ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka Variabel independen tidak memiliki pengaruh pada Variabel dependen dan hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini dihitung menggunakan *software Statistic Package for Social Science (SPSS 27)*, berikut hasil yang didapat :

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai setiap instrumen penelitian lebih besar dari 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,70$, adapun hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa seluruh instrument diatas adalah reliabel karena memiliki nilai r alpha hitung lebih besar dari 0,70, sehingga kuesioner dalam penelitian ini layak dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengujian hipotesis.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *statistic kolmogrov-smirnov*. Kriteria dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi >0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut

terdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 maka data yang digunakan sudah terdistribusi secara normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat kolom sig. menunjukkan hasil regresi antara variabel x dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0.05 atau tidak. Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, untuk keenam variabel X didapatkan hasil masing-masing lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Uji Multikolinearitas

Sebuah data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil 10.00. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

6. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit. Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, dan kinerja karyawan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit.

7. Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat empat variabel independen yaitu lingkungan pengendalian (X1), informasi dan komunikasi (X4), pemantauan (X5), dan kinerja karyawan (X6) memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pemberian kredit dan terdapat dua variabel independen yaitu penilaian resiko (X2) dan aktivitas pengendalian (X3) berpengaruh negatif terhadap efektivitas pemberian kredit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan terhadap efektivitas pemberian kredit pada perusahaan perbankan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian berpengaruh positif pada perusahaan perbankan BUMN konvensional. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik lingkungan pengendalian pada perusahaan perbankan BUMN konvensional maka efektivitas pemberian kredit akan semakin baik.
2. Penilaian resiko berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan penilaian resiko pada perusahaan perbankan BUMN konvensional maka efektivitas pemberian kredit akan semakin menurun.
3. Aktivitas pengendalian berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan aktivitas pengendalian pada perusahaan perbankan BUMN konvensional maka kendala dalam pemberian kredit akan semakin turun.
4. Informasi dan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan informasi dan komunikasi pada perusahaan perbankan BUMN konvensional maka efektivitas pemberian kredit akan semakin baik.
5. Pemantauan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan pemantauan pada perusahaan pada perusahaan perbankan.
6. Kinerja karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik kinerja karyawan pada perusahaan perbankan BUMN konvensional maka efektivitas pemberian kredit akan semakin baik.

SARAN

Bagi perusahaan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan lingkungan pengendalian yang mencakup gaya operasi manajemen, satuan komite audit, dan struktur organisasi. Selain itu pihak bank juga perlu selalu berupaya menghindari resiko internal perusahaan. Pihak bank juga perlu melakukan pemisahan antara fungsi administrasi dan akuntansi kredit. Selain itu, sistem informasi dan komunikasi yang mencakup metode dan pencatatan atas transaksi pemberian kredit juga perlu ditingkatkan agar pemberian kredit dapat terlaksana secara efektif.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah lebih banyak mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian kredit dan menambah populasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Akwaa-Sekyi, E. K., & Gené, J. M. (2017). Internal controls and credit risk relationship among banks in Europe. *Intangible Capital*, 13(1), 25–50. <https://doi.org/10.3926/ic.911>
- Anastasia, M., Rahmayanti, N. P., Anizar, S., & Andriani, N. W. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Barang Pada CV. Intiga Harapan Banjarbaru. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Volume X, No. 2.
- Ardyani, N. P. E., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* , Vol. 11, No. 1.
- Desak Made Widya Paramitha Swari, Komang Krishna Yogantara, & I Putu Agus Atmaja Negara. (2021). Pengaruh Komponen Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Tabanan. *Journal Research of Accounting (JARAC)*.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado . *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 1.
- Hendra. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , Vol. 3, No. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4813>
- Ida Ayu Dewi Ratna Sari, & Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansema Kabupaten Badung. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9.
- Idris, M., & Sari, D. N. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Kasus PT Sucofindo Palembang Indonesia. *Management, Business, and Accounting (MBIA)*, Vol. 19, No. 1.
- Kadek Yoga Ari Putra, & Ni Wayan Yulianita Dewi. (2022). Determinasi Pemberian Kredit terhadap Kualitas Kredit di PT Pegadaian (PERSERO) Cabang Singaraja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 12 No. 1.
- Kusjono, G., & Ramadhan, F. R. (2024). Dampak Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Toko Hendra Cabang Depok. *Jurnal Ekonomi Efektif* , Vol. 6, No. 3.
- Kusumawati, N., & Jimmi, J. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Tingkat Kredit Macet Dalam Proses Pembiayaan Sepeda Motor PT Radana Finance Cabang Tangerang Kota, Banten. *JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi* , Vol. 2, No. 1.
- Made Widya Paramitha Swari, D., Krishna Yogantara, K., Putu Agus Atmaja Negara,

- I., Bisnis dan Sosial Humaniora, F., & Triatma Mulya, U. (2021). Pengaruh Komponen Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Tabanan. *Journal Research of Accounting (JARAC)* (Vol. 2, Issue 2).
- Martins, P. S. (2021). Employee Training and Firm Performance: Evidence from ESF Grant Applications. *Labour Economics*, 72.
- <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102056>
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus : PT Es Hupindo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 58–63. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Mulyati, E. (2018). Penerapan Manajemen Risiko Sebagai Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Perbankan. *SUPREMASI : Jurnal Hukum* , Vol. 1, No. 1.
- Nur, S., Supri, Z., & Riyanti. (2023). Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Fraud yang Terjadi pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol 7 No.3.
- Oceana, P., & Ramantha, W. (2014). Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perkreditan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ompusunggu, S. G., & Salomo, R. V. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 5, No. 1.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No 01.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.
- Purwasih, D. (2019). Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung. *JSAM (Jurnal Sains. Akuntansi Dan Manajemen)*, Vol. 1, No 1.
- Puspitayani, N. K. N., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Aspek Kepribadian pada Analisis Efektivitas Pemberian Kredit di Bank Negara Indonesia Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24.2 Agustus.
- Putra, W., & Widjaja, H. (2018). Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyaluran Kredit (Studi Kasus di Bank BRI Cabang Semarang). *Refleksi Hukum : Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 3 No 1.

- Rahmany, S. (2017). Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Resiko Pembiayaan pada Bank Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 193–222.
- Rita Martini, Naufal Lianto, Sukmini Hartati, Zulkifli Zulkifli, & Endah Widyastuti. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Saraswati, R. A. (2012). Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, Volume 1 No 1*.
- Sari, L., Nurfazira, N., Septiano, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Padang, K., & Penulis, K. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45*. 2(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>
- Sri. (2024). OJK Lampung Catat Penyaluran Kredit Perbankan Triwulan I Sebesar Rp77,76 Triliun. <https://kupastuntas.co/2024/05/03/ojk-lampung-catat-penyuluran-kredit-perbankan-triwulan-i-sebesar-rp-7776-triliun>
- Tamba, A. W., Pio, R. J., & Sambul, S. A. P. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Columbindo Perdana Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7 No. 1.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal : Studi Kasus Pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6, No. 1.